

Efektivitas Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS): Kajian Literatur

Nurmilasari¹, Mardyawati Yunus²

^{1,2} Manajemen Pendidikan Islam, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar,
Indonesia

*Penulis Korespondensi: nnurmilasari.23@gmail.com, mardyawati.yunus@uin-alauddin.ac.id

Abstract. *The School Operational Assistance (BOS) program is one of the largest education financing policies in Indonesia, aimed at easing the operational costs of educational units and promoting equal access to primary and secondary education. Although the program has been running for more than two decades, its management effectiveness remains a concern, as various studies have shown mixed findings regarding transparency, accountability, and its impact on educational quality. This article aims to examine and synthesize previous research findings on the effectiveness of BOS Fund management through a literature review approach. The literature search was conducted on Google Scholar, Garuda, and Sinta databases covering publication years 2018–2026, resulting in more than twenty-five relevant sources, including national journal articles, international journals, books, and laws and regulations. Data were analyzed descriptively and qualitatively through a process of identification, grouping themes, and synthesizing research findings. The study's findings indicate that the effectiveness of BOS Fund management is influenced by five main factors: compliance with regulations and technical guidelines, transparency and accountability in reporting, the competence of human resources managing school finances, digitalization of governance through the ARKAS application, and the participation of school committees and external oversight. Furthermore, the study identified various obstacles, including limited technological capacity in underdeveloped areas, minimal training for school treasurers, and the potential for misuse of funds due to weak oversight. The study confirms that the effectiveness of BOS Fund management is determined not only by the size of the budget allocation, but also by transparent, accountable, and participatory institutional governance supported by adequate human resource capacity.*
Keywords: BOS Fund; Effectiveness of School Financial Management; Accountability; Transparency; Systematic Literature Review

Abstrak. Program Bantuan Operasional Sekolah (BOS) merupakan salah satu kebijakan pembiayaan pendidikan terbesar di Indonesia yang bertujuan meringankan beban biaya operasional satuan pendidikan serta mendorong pemerataan akses pendidikan dasar dan menengah. Meskipun program ini telah berjalan lebih dari dua dekade, efektivitas pengelolaannya di lapangan masih menjadi perhatian karena berbagai penelitian menunjukkan temuan yang beragam terkait transparansi, akuntabilitas, dan dampaknya terhadap mutu pendidikan. Artikel ini bertujuan untuk mengkaji dan menyintesis berbagai hasil penelitian terdahulu mengenai efektivitas pengelolaan Dana BOS melalui pendekatan kajian literatur (literature review). Penelusuran literatur dilakukan pada basis data Google Scholar, Garuda, dan Sinta dengan rentang tahun publikasi 2018–2026, sehingga diperoleh lebih dari dua puluh lima sumber yang relevan berupa artikel jurnal nasional, jurnal internasional, buku, dan peraturan perundang-undangan. Data dianalisis secara deskriptif-kualitatif melalui proses identifikasi, pengelompokan tema, dan sintesis temuan penelitian. Hasil kajian menunjukkan bahwa efektivitas pengelolaan Dana BOS dipengaruhi oleh lima faktor utama, yaitu kepatuhan terhadap regulasi dan petunjuk teknis, transparansi dan akuntabilitas pelaporan, kompetensi sumber daya manusia pengelola keuangan sekolah, digitalisasi tata kelola melalui aplikasi ARKAS, serta partisipasi komite sekolah dan pengawasan eksternal. Selain itu, kajian ini mengidentifikasi berbagai hambatan, antara lain keterbatasan kapasitas teknologi di daerah tertinggal, minimnya pelatihan bagi bendahara sekolah, serta potensi penyalahgunaan anggaran akibat lemahnya pengawasan. Hasil kajian menegaskan bahwa efektivitas pengelolaan Dana BOS tidak hanya ditentukan oleh besarnya alokasi anggaran, tetapi juga oleh tata kelola kelembagaan yang transparan, akuntabel, partisipatif, dan didukung oleh kapasitas sumber daya manusia yang memadai..

Kata kunci: Dana BOS; Efektivitas Pengelolaan Keuangan Sekolah; Akuntabilitas; Transparansi; Systematic Literature Review

1. LATAR BELAKANG

Pendidikan merupakan salah satu sektor strategis dalam pembangunan bangsa yang berperan penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Keberhasilan penyelenggaraan pendidikan tidak hanya ditentukan oleh kualitas pendidik, kurikulum, maupun sarana dan prasarana, tetapi juga dipengaruhi oleh pengelolaan pembiayaan yang efektif. Pembiayaan pendidikan menjadi faktor penting karena mendukung seluruh proses penyelenggaraan pendidikan, mulai dari pelaksanaan kegiatan pembelajaran, penyediaan fasilitas sekolah, hingga peningkatan mutu layanan pendidikan. Oleh karena itu, pengelolaan keuangan yang efektif, efisien, transparan, dan akuntabel menjadi salah satu prasyarat dalam mewujudkan tujuan pendidikan nasional sebagaimana diamanatkan dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003).

Sebagai bentuk komitmen pemerintah dalam mendukung pembiayaan pendidikan, Program Bantuan Operasional Sekolah (BOS) menjadi salah satu kebijakan strategis yang bertujuan membantu sekolah memenuhi kebutuhan biaya operasional sehingga proses pembelajaran dapat berlangsung secara optimal. Seiring perkembangan kebijakan pendidikan, pemerintah terus melakukan penyempurnaan terhadap mekanisme pengelolaan Dana BOS, salah satunya melalui Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 63 Tahun 2022 tentang Petunjuk Teknis Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Satuan Pendidikan (BOSP). Regulasi tersebut menekankan pentingnya penerapan prinsip efektivitas, efisiensi, transparansi, akuntabilitas, serta pemanfaatan aplikasi ARKAS dalam proses perencanaan dan pelaporan keuangan sekolah (Permendikbudristek Nomor 63 Tahun 2022; Faizah et al., 2024).

Meskipun berbagai penyempurnaan kebijakan telah dilakukan, implementasi pengelolaan Dana BOS di lapangan masih menghadapi berbagai tantangan. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa efektivitas pengelolaan Dana BOS dipengaruhi oleh kompetensi pengelola keuangan sekolah, kepatuhan terhadap petunjuk teknis, kualitas perencanaan anggaran, serta transparansi dan akuntabilitas dalam pelaporan keuangan. Selain itu, masih ditemukan berbagai kendala seperti keterlambatan penyaluran dana, keterbatasan kemampuan pengelola dalam memanfaatkan sistem digital, serta lemahnya

pengawasan yang berpotensi memengaruhi optimalisasi penggunaan Dana BOS (Nurdin & Wulandari, 2022; Umdatul Mursiyah et al., 2024; Prabowo, 2023).

Efektivitas pengelolaan Dana BOS menjadi isu penting karena tidak hanya berkaitan dengan tingkat penyerapan anggaran, tetapi juga dengan kemampuan sekolah memanfaatkan dana tersebut untuk mendukung peningkatan mutu pendidikan. Pengelolaan Dana BOS yang dilakukan secara efektif memungkinkan sekolah memenuhi berbagai kebutuhan operasional secara tepat sasaran, meningkatkan kualitas layanan pembelajaran, serta memperkuat tata kelola keuangan sekolah. Sebaliknya, pengelolaan yang kurang efektif dapat mengurangi manfaat program dan menghambat pencapaian tujuan kebijakan pendidikan (Rachman et al., 2022; Rahman et al., 2023).

Berbagai penelitian terdahulu telah mengkaji pengelolaan Dana BOS dari berbagai sudut pandang, seperti transparansi, akuntabilitas, implementasi aplikasi ARKAS, kompetensi sumber daya manusia, maupun pengaruh pengelolaan Dana BOS terhadap mutu pendidikan (Akib et al., 2023; Batubara et al., 2023; Rahman et al., 2023). Namun, hasil penelitian tersebut masih bersifat parsial karena umumnya dilakukan pada sekolah, daerah, atau jenjang pendidikan tertentu. Akibatnya, belum diperoleh gambaran yang komprehensif mengenai faktor-faktor yang secara konsisten memengaruhi efektivitas pengelolaan Dana BOS di berbagai konteks pendidikan.

Berdasarkan kondisi tersebut, diperlukan kajian literatur yang mampu mengintegrasikan dan menganalisis berbagai hasil penelitian agar diperoleh pemahaman yang lebih komprehensif mengenai efektivitas pengelolaan Dana BOS. Berbeda dengan penelitian empiris yang berfokus pada satu sekolah atau wilayah tertentu, penelitian ini mengkaji berbagai temuan dari beragam konteks pendidikan untuk mengidentifikasi pola, faktor-faktor yang memengaruhi efektivitas pengelolaan Dana BOS, berbagai kendala yang masih dihadapi, serta rekomendasi yang dapat mendukung penguatan tata kelola pembiayaan pendidikan di Indonesia. Dengan demikian, artikel ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih menyeluruh mengenai perkembangan penelitian serta menjadi referensi bagi peneliti maupun pengambil kebijakan.

Oleh karena itu, penelitian ini menggunakan pendekatan kajian literatur (literature review) dengan menelaah dan mensintesis berbagai publikasi ilmiah yang membahas efektivitas pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS). Melalui analisis

terhadap hasil-hasil penelitian terdahulu, penelitian ini bertujuan mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi efektivitas pengelolaan Dana BOS, menganalisis berbagai kendala dalam implementasinya, serta merumuskan rekomendasi yang dapat menjadi masukan bagi penguatan tata kelola pembiayaan pendidikan di Indonesia.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kepustakaan (library research) dengan metode kajian literatur (literature review). Penelitian kepustakaan merupakan metode penelitian yang memanfaatkan berbagai sumber literatur sebagai sumber utama data untuk mengkaji suatu fenomena berdasarkan konsep, teori, hasil penelitian terdahulu, serta dokumen kebijakan yang relevan (Zed, 2018; Sugiyono, 2022). Melalui pendekatan ini, penelitian berupaya memperoleh pemahaman yang komprehensif mengenai efektivitas pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) dengan mengintegrasikan berbagai temuan empiris yang telah dipublikasikan sebelumnya (Snyder, 2019). Penelusuran literatur dilakukan pada basis data Google Scholar, Garuda (Garba Rujukan Digital), dan Science and Technology Index (Sinta) menggunakan kata kunci "efektivitas dana BOS", "pengelolaan keuangan sekolah", "akuntabilitas dana BOS", "transparansi dana BOS", dan "ARKAS BOS".

Literatur yang dianalisis dipilih berdasarkan beberapa kriteria, yaitu: (1) dipublikasikan pada rentang tahun 2018–2026; (2) membahas efektivitas, pengelolaan, transparansi, atau akuntabilitas Dana BOS/BOSP pada satuan pendidikan dasar dan menengah di Indonesia; (3) tersedia dalam bentuk artikel ilmiah berbahasa Indonesia maupun Inggris yang dapat diakses secara penuh; serta (4) diterbitkan pada jurnal nasional maupun internasional yang memiliki relevansi dengan topik penelitian. Selain artikel jurnal, penelitian ini juga menggunakan peraturan perundang-undangan, buku ilmiah, dan dokumen pendukung lainnya yang berkaitan dengan pengelolaan pembiayaan pendidikan sebagai sumber data sekunder.

Berdasarkan proses penelusuran dan seleksi literatur, diperoleh lebih dari dua puluh lima sumber yang relevan untuk dianalisis, yang terdiri atas artikel jurnal nasional, artikel jurnal internasional, buku, serta peraturan perundang-undangan mengenai pengelolaan Dana BOS. Data dianalisis menggunakan teknik analisis isi (content analysis) melalui tahapan reduksi data, pengelompokan berdasarkan tema, interpretasi, dan sintesis

terhadap temuan-temuan penelitian sehingga diperoleh gambaran mengenai faktor-faktor yang memengaruhi efektivitas pengelolaan Dana BOS, berbagai kendala implementasi, serta implikasinya terhadap peningkatan mutu pendidikan (Miles, Huberman, & Saldaña, 2014). Hasil analisis kemudian disajikan secara deskriptif dan sistematis dalam bentuk pembahasan berdasarkan tema-tema utama yang ditemukan dalam berbagai literatur.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Regulasi dan Kerangka Kebijakan Pengelolaan Dana BOS

Hasil kajian literatur menunjukkan bahwa regulasi merupakan salah satu faktor fundamental yang menentukan efektivitas pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS). Perubahan kebijakan melalui Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 63 Tahun 2022 mengintegrasikan seluruh jenis bantuan operasional satuan pendidikan ke dalam skema Bantuan Operasional Satuan Pendidikan (BOSP) dengan menekankan prinsip fleksibilitas, efektivitas, efisiensi, transparansi, akuntabilitas, dan partisipatif (Faizah et al., 2024). Kebijakan tersebut juga mengubah mekanisme penyaluran dana dari sistem block grant konvensional menjadi transfer langsung ke rekening sekolah serta mewajibkan penggunaan aplikasi ARKAS sebagai instrumen utama dalam perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan keuangan (Permendikbudristek Nomor 63 Tahun 2022). Temuan Faizah et al. (2024) menunjukkan bahwa implementasi regulasi baru memerlukan penyesuaian pemahaman dari pihak sekolah terhadap komponen penggunaan dana, sehingga pendampingan teknis dari dinas pendidikan menjadi faktor penting dalam mendukung keberhasilan implementasi kebijakan.

Berbagai penelitian juga menunjukkan bahwa kejelasan regulasi berhubungan erat dengan tingkat kepatuhan sekolah dalam mengelola Dana BOS. Ketepatan sasaran program, efektivitas sosialisasi kebijakan, dan kejelasan petunjuk teknis menjadi faktor yang memengaruhi keberhasilan pengelolaan dana secara efektif dan efisien (Rachman et al., 2022). Selain itu, kesesuaian penyusunan laporan keuangan dengan standar akuntansi pemerintahan turut memperkuat akuntabilitas pengelolaan dana, yaitu melalui penerapan basis kas dalam pengakuan pendapatan dan belanja serta basis akrual dalam pengakuan aset dan kewajiban (Halim & Kusufi, 2012).

Transparansi dan Akuntabilitas sebagai Determinan Utama Efektivitas

Berdasarkan hasil kajian literatur, transparansi dan akuntabilitas merupakan tema yang paling dominan dalam penelitian mengenai efektivitas pengelolaan Dana BOS. Penelitian pada sekolah dasar di Kecamatan Mataram menunjukkan bahwa pengelolaan Dana BOS secara umum telah memenuhi prinsip transparansi dan akuntabilitas, meskipun masih terdapat variasi dalam konsistensi pelaporan antar sekolah (Nurul Widianita Amin et al., 2022). Temuan tersebut diperkuat oleh penelitian Akib et al. (2023) yang menyimpulkan bahwa kompetensi sumber daya manusia menjadi faktor internal yang sangat menentukan tingkat akuntabilitas pengelolaan Dana BOS.

Sejumlah penelitian juga membuktikan bahwa transparansi dan akuntabilitas memberikan kontribusi yang signifikan terhadap efektivitas pengelolaan Dana BOS. Rachman et al. (2022) melaporkan bahwa kedua aspek tersebut memberikan kontribusi sebesar 84,2% terhadap efektivitas pengelolaan Dana BOS pada jenjang sekolah menengah atas. Penelitian lain juga menunjukkan adanya hubungan positif antara akuntabilitas, transparansi, dan efektivitas pengelolaan Dana BOS, yang semakin kuat dengan adanya partisipasi aktif para pemangku kepentingan dalam proses pengelolaan dan pengawasan (Rachmawati, 2018; Sopanah & Wahyudi, 2019). Temuan-temuan tersebut menunjukkan bahwa efektivitas pengelolaan Dana BOS tidak hanya bergantung pada kepatuhan administratif, tetapi juga pada penerapan prinsip tata kelola yang terbuka dan dapat dipertanggungjawabkan.

Praktik transparansi yang baik umumnya diwujudkan melalui keterlibatan komite sekolah, guru, dan tenaga kependidikan dalam penyusunan Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah (RKAS). Penelitian Rachmawati (2023) menunjukkan bahwa keterbukaan proses penyusunan RKAS di SDN Made 1 Surabaya mampu meningkatkan kepercayaan para pemangku kepentingan terhadap pengelolaan Dana BOS. Temuan tersebut sejalan dengan penelitian Batubara et al. (2023) yang menyimpulkan bahwa keterlibatan aktif komite sekolah dalam fungsi pengawasan berkontribusi terhadap peningkatan akuntabilitas pelaporan keuangan sekolah. Dengan demikian, hasil kajian literatur memperlihatkan bahwa transparansi, akuntabilitas, dan partisipasi pemangku kepentingan merupakan komponen yang saling melengkapi dalam mewujudkan pengelolaan Dana BOS yang efektif.

Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Kapasitas Manajerial Sekolah

Hasil kajian literatur menunjukkan bahwa kompetensi sumber daya manusia, khususnya kepala sekolah dan bendahara BOS, merupakan salah satu faktor yang sangat menentukan efektivitas pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS). Kemampuan dalam menyusun perencanaan anggaran, melaksanakan administrasi keuangan, serta menyusun laporan pertanggungjawaban secara tepat menjadi indikator penting dalam mewujudkan pengelolaan dana yang transparan, akuntabel, dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Penelitian pada sekolah dasar negeri menunjukkan bahwa pengelolaan Dana BOS yang dilakukan secara transparan, akuntabel, dan tepat sasaran berkontribusi terhadap peningkatan kinerja sekolah, namun keberhasilannya sangat dipengaruhi oleh kapasitas manajerial kepala sekolah dan bendahara dalam mengelola keuangan sekolah (Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar, 2025).

Selain kemampuan teknis, peningkatan kapasitas sumber daya manusia melalui pendidikan dan pelatihan juga menjadi aspek yang banyak ditekankan dalam berbagai penelitian. Iskandar (2022) menyatakan bahwa masih terbatasnya pelatihan bagi tenaga pendidik maupun tenaga kependidikan yang ditunjuk sebagai bendahara BOS berpengaruh terhadap rendahnya kualitas administrasi dan pelaporan keuangan di sejumlah sekolah. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa peningkatan kompetensi pengelola keuangan sekolah perlu dilakukan secara berkelanjutan agar mampu mengikuti perkembangan regulasi dan sistem pengelolaan keuangan pendidikan.

Berbagai penelitian juga mengaitkan rendahnya kompetensi sumber daya manusia dengan munculnya kesalahan administratif maupun potensi penyalahgunaan anggaran. Pengelola yang belum memahami prosedur pengelolaan Dana BOS secara memadai cenderung lebih rentan melakukan kesalahan dalam penyusunan laporan keuangan maupun pelaksanaan penggunaan anggaran (Umdatul Mursiyah et al., 2024). Oleh karena itu, penguatan kapasitas melalui pelatihan, pendampingan teknis, serta pembinaan secara berkala menjadi strategi yang penting untuk meningkatkan profesionalisme pengelola sekaligus meminimalkan risiko penyimpangan dalam pengelolaan Dana BOS (Iskandar, 2022).

Digitalisasi Tata Kelola melalui Aplikasi ARKAS

Hasil kajian literatur menunjukkan bahwa digitalisasi tata kelola keuangan melalui aplikasi Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah (ARKAS) merupakan salah satu inovasi penting dalam meningkatkan efektivitas pengelolaan Dana BOS. Aplikasi ARKAS dikembangkan untuk mengintegrasikan proses perencanaan anggaran, pelaksanaan kegiatan, hingga pelaporan pertanggungjawaban keuangan sekolah secara lebih sistematis dan terdokumentasi (Nuryana, 2024). Berbagai penelitian menunjukkan bahwa penerapan ARKAS mampu meningkatkan efisiensi administrasi, mempercepat proses pelaporan, serta memperkuat transparansi dan akuntabilitas dibandingkan dengan sistem pelaporan manual. Namun demikian, implementasinya masih menghadapi berbagai kendala, terutama keterbatasan kompetensi teknologi sumber daya manusia dan belum meratanya ketersediaan sarana pendukung di berbagai daerah (Mulyadi & Siregar, 2022).

Efektivitas implementasi ARKAS juga dipengaruhi oleh kompetensi pengguna di tingkat sekolah. Berbagai penelitian menunjukkan bahwa semakin baik penguasaan teknis operator sekolah terhadap aplikasi ARKAS, semakin baik pula kualitas laporan keuangan yang dihasilkan (Kadek & I, 2023). Sebaliknya, sekolah-sekolah di daerah tertinggal, terdepan, dan terluar (3T) masih menghadapi berbagai hambatan berupa keterbatasan jaringan internet, minimnya fasilitas teknologi informasi, serta terbatasnya dukungan teknis, sehingga pemanfaatan ARKAS belum dapat berjalan secara optimal (Nurdin & Wulandari, 2022). Temuan serupa juga dilaporkan oleh Nurhidayati (2023), yang menekankan pentingnya peningkatan infrastruktur teknologi dan pelatihan berkelanjutan bagi operator sekolah agar implementasi ARKAS dapat berjalan lebih efektif.

Secara keseluruhan, hasil kajian literatur memperlihatkan bahwa digitalisasi pengelolaan keuangan sekolah melalui ARKAS merupakan langkah strategis dalam memperkuat transparansi, akuntabilitas, dan efisiensi pengelolaan Dana BOS. Meskipun demikian, keberhasilan implementasi digitalisasi tidak hanya ditentukan oleh keberadaan aplikasi, tetapi juga sangat bergantung pada kesiapan sumber daya manusia, dukungan infrastruktur teknologi, serta komitmen pemerintah dalam menyediakan pendampingan

teknis yang berkelanjutan bagi satuan pendidikan di berbagai wilayah (Putra & Dewi, 2020; Dewi & Prabowo, 2022).

Penyimpangan, Hambatan, dan Faktor Penghambat Efektivitas

Hasil kajian literatur menunjukkan bahwa meskipun pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) telah memberikan berbagai dampak positif terhadap penyelenggaraan pendidikan, implementasinya masih menghadapi sejumlah tantangan yang dapat mengurangi efektivitas program. Salah satu permasalahan yang paling banyak ditemukan dalam berbagai penelitian adalah potensi penyimpangan dalam pengelolaan anggaran. Umdatul Mursiyah et al. (2024) mengidentifikasi bahwa lemahnya sistem pengawasan internal, terbatasnya pelatihan bagi pengelola keuangan sekolah, serta rendahnya integritas sebagian pengelola menjadi faktor utama yang meningkatkan risiko penyimpangan penggunaan Dana BOS. Selain itu, Prabowo (2023) menjelaskan bahwa tekanan ekonomi dan lemahnya budaya integritas di lingkungan sekolah turut menjadi faktor yang mendorong terjadinya penyalahgunaan anggaran.

Selain persoalan integritas, berbagai penelitian juga menunjukkan adanya hambatan struktural yang memengaruhi efektivitas pengelolaan Dana BOS. Keterbatasan kompetensi sumber daya manusia, belum meratanya akses terhadap teknologi informasi, serta kurang optimalnya pendampingan teknis masih menjadi kendala yang dihadapi oleh banyak satuan pendidikan, terutama di daerah dengan keterbatasan fasilitas (Waluyo et al., 2023). Hambatan lain yang juga sering dilaporkan adalah keterlambatan penyaluran dana, ketidaksesuaian antara perencanaan dan realisasi anggaran, serta lemahnya fungsi pengawasan dari pihak terkait sehingga berpotensi mengurangi optimalisasi pemanfaatan Dana BOS (Umdatul Mursiyah et al., 2024). Oleh karena itu, penguatan sistem pengawasan, peningkatan kompetensi pengelola, serta penyediaan pendampingan yang berkelanjutan menjadi langkah penting untuk meminimalkan berbagai hambatan tersebut.

Dampak Pengelolaan Dana BOS terhadap Mutu dan Kinerja Pendidikan

Hasil kajian literatur menunjukkan bahwa tujuan utama pengelolaan Dana BOS adalah mendukung peningkatan mutu layanan pendidikan melalui pemenuhan kebutuhan operasional sekolah secara efektif dan efisien. Berbagai penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan Dana BOS berkontribusi terhadap penyediaan buku dan bahan ajar,

pembiayaan kegiatan pembelajaran dan asesmen, pemeliharaan sarana dan prasarana, serta peningkatan kualitas layanan pendidikan (Wibowo & Hartati, 2021). Selain itu, penelitian pada jenjang madrasah juga menunjukkan bahwa pengelolaan Dana BOS yang efektif dapat mendukung peningkatan prestasi akademik peserta didik serta kinerja kelembagaan sekolah (Maria, 2021).

Meskipun demikian, efektivitas pemanfaatan Dana BOS tidak menunjukkan hasil yang seragam pada setiap satuan pendidikan. Penelitian Artana et al. (2014) menunjukkan bahwa tingkat efektivitas pengelolaan Dana BOS dipengaruhi oleh kemampuan manajerial kepala sekolah, kapasitas pengelola keuangan, serta tingkat partisipasi masyarakat dalam proses pengawasan. Pada tingkat yang lebih luas, Rahman et al. (2023) menegaskan bahwa efektivitas pengelolaan Dana BOS sangat ditentukan oleh kolaborasi antara pemerintah, sekolah, dan masyarakat dalam proses perencanaan, pelaksanaan, serta pengawasan anggaran pendidikan. Temuan-temuan tersebut menunjukkan bahwa keberhasilan program Dana BOS tidak hanya ditentukan oleh besarnya alokasi anggaran, tetapi juga oleh kualitas tata kelola, kepemimpinan sekolah, serta keterlibatan para pemangku kepentingan dalam mewujudkan pengelolaan yang transparan dan akuntabel.

Sintesis Hasil Kajian Literatur

Secara keseluruhan, hasil kajian literatur menunjukkan bahwa efektivitas pengelolaan Dana BOS merupakan konsep yang bersifat multidimensional dan dipengaruhi oleh berbagai faktor yang saling berkaitan. Lima tema utama yang teridentifikasi dalam penelitian ini meliputi regulasi dan kebijakan, transparansi dan akuntabilitas, kompetensi sumber daya manusia, digitalisasi tata kelola melalui aplikasi ARKAS, serta partisipasi pemangku kepentingan dalam pengawasan. Berbagai penelitian menunjukkan bahwa sekolah yang didukung oleh kepemimpinan yang efektif, kompetensi pengelola keuangan yang memadai, sistem pelaporan digital yang berjalan dengan baik, serta keterlibatan aktif komite sekolah cenderung memiliki pengelolaan Dana BOS yang lebih efektif dibandingkan sekolah yang masih menghadapi keterbatasan pada aspek-aspek tersebut (Rahman et al., 2023; Batubara et al., 2023).

Selain itu, hasil kajian juga memperlihatkan bahwa masih terdapat beberapa kesenjangan penelitian mengenai pengelolaan Dana BOS, terutama terbatasnya penelitian longitudinal yang mengkaji dampak jangka panjang terhadap capaian belajar peserta

didik serta masih minimnya penelitian komparatif antarwilayah yang mempertimbangkan perbedaan kapasitas fiskal, karakteristik sekolah, dan kondisi infrastruktur daerah. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya disarankan menggunakan pendekatan kuantitatif berskala nasional maupun studi multisitus agar mampu menghasilkan generalisasi yang lebih kuat mengenai faktor-faktor yang memengaruhi efektivitas pengelolaan Dana BOS di Indonesia.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Penelitian ini menyimpulkan bahwa efektivitas pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) dipengaruhi oleh keterkaitan berbagai faktor, yaitu kepatuhan terhadap regulasi, transparansi dan akuntabilitas pelaporan keuangan, kompetensi sumber daya manusia pengelola keuangan sekolah, pemanfaatan digitalisasi melalui aplikasi ARKAS, serta partisipasi aktif komite sekolah dan masyarakat dalam proses pengawasan. Berdasarkan hasil kajian literatur terhadap lebih dari dua puluh lima sumber, kelima faktor tersebut terbukti saling mendukung dalam mewujudkan pengelolaan Dana BOS yang efektif, transparan, akuntabel, dan tepat sasaran. Pengelolaan Dana BOS yang didukung oleh tata kelola yang baik berkontribusi terhadap peningkatan kualitas sarana dan prasarana, kelancaran proses pembelajaran, serta peningkatan mutu layanan pendidikan. Sebaliknya, lemahnya kompetensi pengelola, keterbatasan infrastruktur, dan kurang optimalnya pengawasan berpotensi mengurangi efektivitas program serta meningkatkan risiko penyimpangan dalam pengelolaan anggaran.

Implikasi dari hasil kajian ini menunjukkan bahwa peningkatan efektivitas pengelolaan Dana BOS memerlukan komitmen seluruh pemangku kepentingan melalui penguatan kapasitas kepala sekolah dan bendahara, penyelenggaraan pelatihan yang berkelanjutan, pemerataan infrastruktur teknologi untuk mendukung implementasi aplikasi ARKAS, serta optimalisasi mekanisme pengawasan yang melibatkan pemerintah, komite sekolah, dan masyarakat secara partisipatif. Upaya tersebut diharapkan mampu mendukung terwujudnya tata kelola pembiayaan pendidikan yang lebih transparan, akuntabel, efektif, dan berorientasi pada peningkatan mutu pendidikan.

Penelitian selanjutnya disarankan untuk mengembangkan studi kuantitatif berskala nasional, penelitian komparatif antarwilayah, maupun studi longitudinal guna

memperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang memengaruhi efektivitas pengelolaan Dana BOS serta dampaknya terhadap peningkatan mutu pendidikan di Indonesia

DAFTAR REFERENSI

- Akib, M., Natsir, M., & Indrijawati, A. (2023). Akuntabilitas pengelolaan dana bantuan operasional sekolah pada sekolah menengah pertama di Kabupaten Kolaka Timur. *JPEP (Jurnal Progres Ekonomi Pembangunan)*, 8(1), 38–51.
- Artana, M., et al. (2014). Efektivitas pengelolaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) pada Sekolah Dasar di Kecamatan Sukasada. *Jurnal Jurusan Pendidikan Ekonomi Undiksha*, 4(1).
- Batubara, T. B., Nasution, Y. S. J., & Yanti, N. (2023). Analisis akuntabilitas dan transparansi pengelolaan dana bantuan operasional sekolah pada SMP Negeri 3 Kecamatan Natal Kabupaten Mandailing Natal. *JAAKFE UNTAN: Jurnal Audit dan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Tanjungpura*, 12(2), 138–147.
- Dewi, R. A., & Prabowo, A. (2022). Implementasi sistem informasi BOS berbasis digital dan pengaruhnya terhadap kepatuhan pelaporan keuangan sekolah. *Jurnal Manajemen Pendidikan*.
- Faizah, D., Baihaqi, A. R., Himawan, M. G., & Trihantoyo, S. (2024). Implementasi Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 63 Tahun 2022 tentang petunjuk teknis pengelolaan Dana Bantuan Operasional Satuan Pendidikan di SDN Sidotopo Wetan I. *Jurnal Cendekia Pendidikan*, 3(1), 104–123.
- Halim, A., & Kusufi, M. S. (2012). *Akuntansi sektor publik: Akuntansi keuangan daerah*. Salemba Empat.
- Hidayat. (2019). Efektivitas pengelolaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) dalam meningkatkan sarana dan prasarana pendidikan (Studi di SDN 44 Mande Kota Bima). *JIAP: Jurnal Ilmu Administrasi Publik*.
- Iskandar, A. (2022). Pentingnya pelatihan dalam pengelolaan dana BOS bagi tenaga pendidik. *Jurnal Pendidikan dan Manajemen*, 10(1), 50–65.
- Kadek, Y. P., & I, M. A. (2023). Pengaruh kompetensi pengguna terhadap efektivitas implementasi ARKAS dalam pengelolaan dana BOS. *Jurnal Akuntansi Publik*, 9(1), 33–45.
- Maria. (2021). Efektivitas penggunaan dana BOS di Madrasah Tsanawiyah Negeri. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*.
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldaña, J. (2014). *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook* (3rd ed.). Sage Publications.
- Mulyadi, & Siregar. (2022). Optimalisasi pemanfaatan ARKAS dalam tata kelola dana BOS. *Jurnal Otonomi*, 22(1), 115–123.

- Nurdin, F., & Wulandari, M. (2022). Efektivitas penggunaan aplikasi ARKAS dalam laporan keuangan sekolah dasar di daerah 3T. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 10(2), 75–89.
- Nurhidayati. (2023). Implementasi aplikasi ARKAS dalam pengelolaan dana BOS. *Jurnal HARDIK*, 1(2), 1–11.
- Amin, N. W., Indriani, E., & Mariadi, Y. (2022). Akuntabilitas dan transparansi pengelolaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) pada sekolah dasar di Kecamatan Mataram tahun 2021. *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi*, 2(1), 166–174.
- Nuryana, M. L. (2024). Implementasi dan transformasi sistem informasi manajemen di era digital. *Jurnal Tahsinia*, 5(9), 1325–1337.
- Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 63 Tahun 2022 tentang Petunjuk Teknis Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Satuan Pendidikan (BOSP).
- Prabowo, M. (2023). Faktor-faktor yang mendorong penyalahgunaan dana BOS di sekolah. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 11(3), 45–60.
- Putra, F. D., & Dewi, S. R. (2020). Digitalisasi pelaporan keuangan pada sektor pendidikan: Studi kasus pelaporan dana BOS. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 5(3), 78–87.
- Rachman, D., Setiawan, D., & Nugraha, R. M. T. (2022). Pengaruh akuntabilitas dan transparansi terhadap efektivitas pengelolaan dana Bantuan Operasional Sekolah di SMA Sasama. *Akurat: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 13(3), 73–86.
- Rachmawati, U. (2023). Penerapan transparansi dan akuntabilitas pengelolaan dana BOS dalam program RKAS di SDN Made 1 Surabaya. *Jurnal Jendela Pendidikan*, 3(2), 212–219.
- Rahman, I. K., Adiputra, I. M. P., & Hasniasari, R. (2023). Collaborative governance in the management of school operational assistance funds: A case study in Indonesia. *Cogent Business & Management*, 10(1), Article 2167089.
- Rakhmawati, I. (2018). Pengaruh akuntabilitas dan transparansi terhadap efektivitas pengelolaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) dengan partisipasi stakeholder sebagai variabel moderasi. *Jurnal Akuntansi Syariah*.
- Snyder, H. (2019). Literature review as a research methodology: An overview and guidelines. *Journal of Business Research*, 104, 333–339. <https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2019.07.039>
- Sopanah, A., & Wahyudi, I. (2019). Pengaruh akuntabilitas dan transparansi terhadap kinerja pengelolaan dana BOS. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 9(2), 226–242.
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (2nd ed.). Alfabeta.
- Sujarweni, V. W. (2022). Akuntabilitas pengelolaan dana Bantuan Operasional Sekolah. *Jurnal Akuntansi dan Pajak*, 22(2).

- Umdatul Mursiyah, Zachroh, S. A., & Aprilliantoni. (2024). Transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan dana BOS: Mengidentifikasi penyebab penyelewengan. *Attractive: Innovative Education Journal*, 6(3), 260–268.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Wibowo, A., & Hartati, S. (2021). Efektivitas penggunaan dana BOS dalam meningkatkan mutu pendidikan di sekolah dasar. *Jurnal Ekonomi dan Pendidikan*, 18(1), 55–63.
- Yuliana, R., & Widodo, H. (2020). Analisis pengaruh pengelolaan keuangan sekolah terhadap kinerja pendidikan. *Jurnal Kajian Manajemen dan Kebijakan Pendidikan*, 7(3), 211–222.
- Zed, M. (2018). *Metode Penelitian Kepustakaan*. Yayasan Obor Indonesia.